

BAB V

KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

V. A. KONSEP DASAR PERENCANAAN
V. B. KONSEP UTILITAS
V. C. KONSEP DASAR PERANCANGAN

الجامعة الإسلامية
بالتفكير المستقل

BAB V

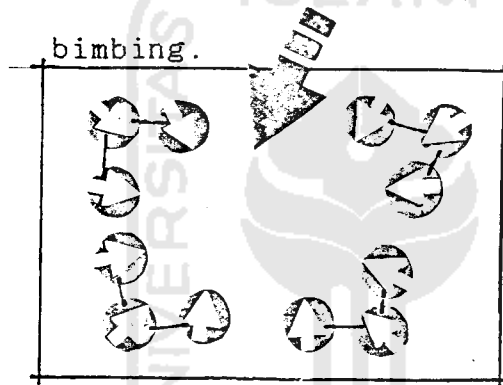
KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

V.A. Konsep Dasar Perencanaan.

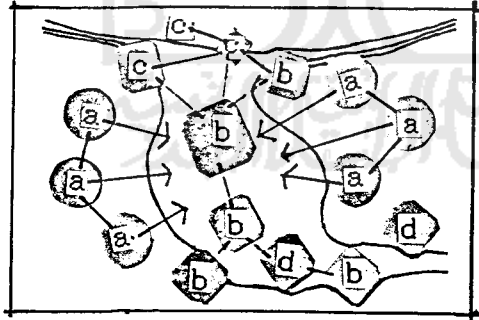
1. Konsep Dasar Ungkapan Bentuk dan Pola Susunan

1). Ungkapan Bentuk

Dengan bentuk terpisah, penempatan lanjut usia terbagi atas kelompok unit rumah dengan adanya satu pengasuh yang berperan sebagai pembimbing.



2). Pola Susunan



Keterangan:

- a. Kelompok hunian LU
- b. Kelompok pembinaan dan medis
- c. Kelompok pengelola
- d. Kelompok service/ pel. kegiatan.

2. Program Ruang

a. Unit Hunian

Penghuni	Kebutuhan Ruang	Luas (m ²)
Lanjut usia	Ruang tamu	312,5
	Ruang makan	393,5
	Ruang tidur	900
	Lavatory	100
	Pantry	46,25
	Total	1752,5
	Sirkulasi 15 %	262,90
		-----+
		2,015,4

e. Unit Pelayanan Pendukung Peabinaan

Penghuni	Kebutuhan Ruang	Luas (m ²)
Facilitas Pendukung	Ruang serba guna.	250
	Mushola	36
		-----+
		286

b. Unit Pelayanan Perawatan Hunian

Penghuni	Kebutuhan Ruang	Luas (m ²)
Pelayanan perawatan hunian	Ruang piket	30
	R. kepala wisma	62,5
	Ruang pantry	75
	Lavatory	100
		-----+
		167,5
	Sirkulasi	32,6
		-----+
		200,1
		-----+
		96

c. Unit Pelayanan Umas

Penghuni	Kebutuhan Ruang	Luas (m ²)
Pelayanan Wisma	R. pengunjung	15
	Parkir Staf	15
	Ruang garasi	15
	R. gardu jaga	9
	R. Generator	15
	R. Mekanikal	15
		-----+
		84
	Sirkulasi	12,6
		-----+
		96

c. Unit kegiatan hunian karyawan

Penghuni	Kebutuhan Ruang	Luas (m ²)
Karyawan	Ruang tamu	14,4
	Ruang makan	14,4
	Ruang keluarga	14,4
	Ruang tidur	36
	Ruang dapur	9
	Lavatory	7,36
	Sirkulasi	7
	Gudang	-----+
		102,56

g. Unit kegiatan Pelayanan pusat

Penghuni	Kebutuhan Ruang	Luas (m ²)	
Pelayanan Pusat	Ruang dapur	200	
	Ruang cuci	75	
	Ruang setrika	62,5	
	R.klinik kes.	30	
	Ruang isolasi	50	
	Ruang jenazah	49	
	Ruang gudang	66,4	
		-----+	
			532,9
		Sirkulasi	79,9
	-----+		
		612,84	
		-----+	
		96	

d. Unit Kegiatan Pengelola

Penghuni	Kebutuhan Ruang	Luas (m ²)	
Pengelola	Entrance hall	20	
	Ruang tamu	20	
	Ruang pimp. wis.	25	
	R. administrasi	40	
	Ruang rapat	62,5	
	Ruang gudang	20	
	Ruang lavatory	6	
		-----+	
			210,5
		Sirkulasi 15 %	31,6
	-----+		
		242,1	

Luas Total Wisma pelayanan dan Perawatan

- 1). Unit hunian lanjut usia 2.015,4 m²
- 2). Unit pelayanan 200,1 m²
- 3). Unit keg. hunian kary. 102,56 m²
- 4). Unit kegiatan penelola 242,1 m²
- 5). Unit Pel. pendukung Pemb. 286 m²
- 6). Unit pelayanan Umas 96 m²
- 7). Unit Keg. Pel. pusat 612,96 m²

Total luas 3.555,96 m²

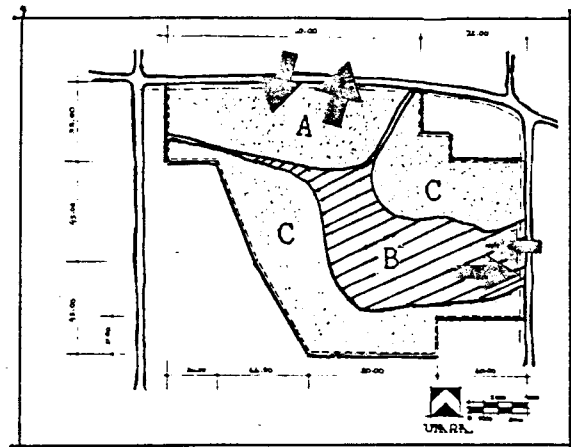
3. Tata Ruang

- 1). Pengelompokan ruang didasarkan pada jenis kegiatan yang ada.
 - a. Kelompok aktivitas site
 - b. Kelompok aktivitas penerima
 - c. Kelompok aktivitas sosialisasi
 - d. Kelompok aktivitas hunian lanjut usia
 - e. Kelompok aktivitas pemeliharaan/perawatan
 - f. Kelompok aktivitas Pelayanan lanjut usia
 - g. Kelompok aktivitas medis
 - h. Kelompok aktivitas utilitas
 - i. Kelompok aktivitas hunian karyawan dan tamu
 - j. Kelompok aktivitas rekreasi

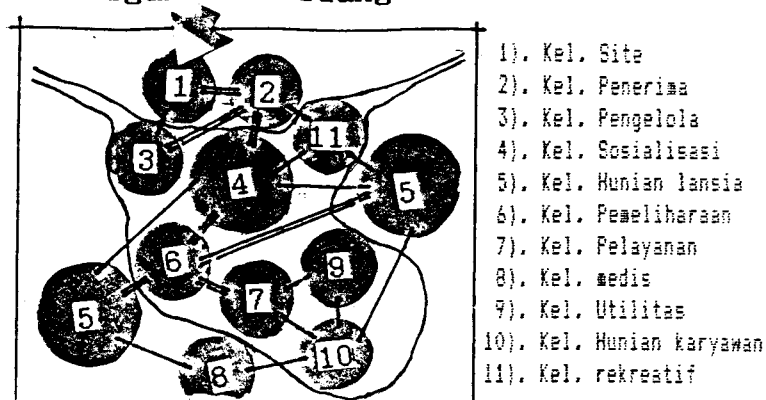
4. Zoning

Dalam penzoningan wisma lanjut usia ditentukan berdasarkan:

- a. Tingkat privacy
- b. Program pelayanan
- c. Karakteristik lingkungan serta tingkat ke. pelayanan



5. Organisasi ruang



6. Karakteristik Ruang

1). Kelompok Kegiatan Site

Peranan pengawasan sangat penting di samping sirkulasi, orientasi dan pencapaian karena kelompok ini merupakan pintu masuk utama bagi pengunjung dan penghuni wisma lanjut usia.

2). Kelompok kegiatan penerima dan pengelola

Penataan tata ruang dapat memberikan pengaruh terhadap pencapaian dan suasana ruang yang berhubungan dengan pihak luar/pengunjung maupun pengelola serta bagi lanjut usia sendiri.

3). Kelompok kegiatan hunian lanjut usia.

Faktor pencapaian, sirkulasi, pengawasan dan susunan ruang mempunyai tuntutan kemudahan bagi lanjut usia untuk melakukan kegiatan. Dari kelompok hunian lanjut usia ini, sebagai fungsi utama tempat tinggal dapat merasa senang dan betah tinggal, sehingga suasana intim, sejuk serta ketenangan sangat memegang peranan penting.

4). Kelompok pemeliharaan dan perawatan lanjut usia. Diperlukan adanya pencapaian yang mudah dan cepat dalam melakukan kegiatan pelayanan terhadap lanjut usia, di samping adanya tuntutan pengawasan dalam kelompok hunian lanjut usia.

5). Kelompok kegiatan medis

Hubungan terhadap ruang-ruang yang berfungsi dalam mendukung kegiatan medis diperlukan adanya tata ruang yang baik dan mempermudah pencapaian, sirkulasi serta pengawasan terhadap lanjut usia.

7. Konsep Penampilan Bangunan

Penampilan bangunan wisma sosial lanjut usia, memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Aspek lingkungan site, yang terdiri dari bentuk bangunan di sekitar lokasi.
- Sesuai dengan karakteristik yang diwadahi, sebagai wisma pelayanan dan perawatan lanjut usia.

8. Konsep Permukaan Material

1). Lantai

Dengan mempertimbangkan terhadap keamanan lanjut usia, maka permukaan lantai tidak licin dan memudahkan perawatan/pemeliharaan.

2). Dinding

Bahan dinding mampu menahan panas, tidak mudah lapuk untuk penggunaan dinding penyekat menggunakan tak block wood dengan pertimbangan

terhadap fungsi ruang. Penggunaan warna dinding diharapkan dapat menambah kesan sejuk seperti warna hijau, ungu atau warna biru.

V.B. Konsep Utilitas

1. Jaringan Listrik

Instalasi listrik penerangan, sumber utama dari PLN dengan genset sebagai cadangannya, menggunakan automatic transfer switch, untuk mentransfer listrik dari genset apabila saluran listrik dari PLN ada pemadaman.

2. Sistem Jaringan air

- 1). Jaringan air bersih, sumber air bersih berasal dari PAM dan sumur.
- 2). Jaringan air kotor dan kotoran, dengan sistem pembuangan adalah sebagai berikut:
 - a. Air kotor dari dapur, lavatory dibuang ke sumur peresapan lewat jaringan tertutup dan pada jarak tertentu diberi bak pengontrol.
 - b. Kotoran dari WC: masuk ke septitank diteruskan ke sumur peresapan dengan jaringan tertutup pada jarak tertentu diberi bak pengontrol.
- 3). Air hujan langsung dibuang ke riol lingkungan atau ke sumur peresapan air hujan.

3. Jaringan Komunikasi

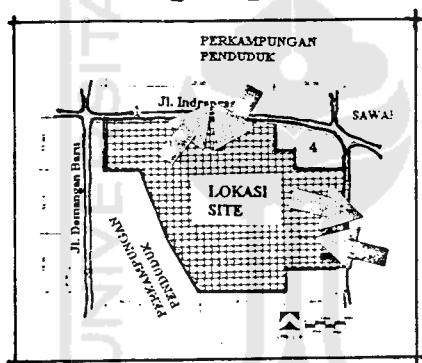
- a. Untuk komunikasi intern menggunakan intercome, khususnya yang digunakan oleh antar pengelola.
- b. Untuk komunikasi ekstern menggunakan fasilitas telepon.

V.C. Konsep Dasar Perancangan

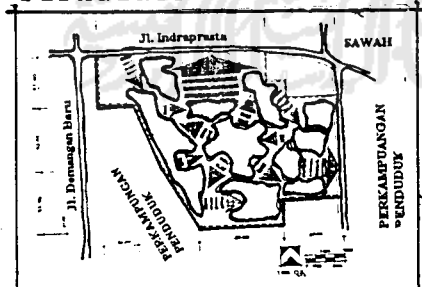
1. Konsep Lokasi dan Site

- Pencapaian ke lokasi dicapai dari Jl. Indrapras-
- ta.
- Sirkulasi memberikan kemudahan pencapaian ke ba-
- ngunan. Sesuai dengan analisa pendekatan, lokasi
- yang terpilih adalah wilayah Barat, pada daerah
- pinggiran kota.

1). Tata Lingkungan dan Site



2). Sirkulasi di dalam Site



2. Pola Landscape/Tata Ruang Luar

Dalam penataan tata ruang luar dapat memberi nilai keindahan atau mendukung terhadap suasana tenang, teduh dan sejuk dalam lingkungan wisma serta mendukung terhadap:

- a. Pelayanan visual antara lain, pengaruh sirkulasi, point of interest/fokus perhatian, penyatu bentuk.

b. Penguat ruang antara lain, pembatas ruang, penghalang angin, penghalang suara, ruang maya

3. Vegetasi.

Digunakan untuk komposisi lanscape, pohon rendah, pohon rendah/above eye level, semak rendah/knee high, ground, cover berupa rumput-rumputan.

4. Permukaan Tanah.

Pemanfaatan tanah berkontur baik alami atau buatan difungsikan sebagai pemisah ruang atau pengarah ruang.

5. Elemen buatan.

Berfungsi sebagai penunjang suasana nyaman dalam lingkungan tersebut, dengan penyediaan tempat sampah, fasilitas santai di taman.

6. Penerangan buatan.

Sebagai pendukung terhadap suasana tata ruang di lingkungan wisma terutama pada malam hari, sehingga juga dapat berfungsi sebagai, keamanan sirkulasi, pengarah ruang, fokus visual dan aksentrasi ruang.